

QR Code Rumah Adat dan Sign Board Desa Wisata Dokan

**Wahyu Sugeng Imam Soeparno¹, M. Syafii², Syech Suhaimi³, Yola Anggia⁴,
Inggrita Gusti Sari Nasution⁵, Herfita Rizki Hasanah Gurning⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan

Email Korespondensi: wahyusugeng@usu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu masyarakat serta pemerintah setempat menggambarkan dengan jelas keberadaan Desa Wisata Dokan yang terletak di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo yang jaraknya kira-kira 20 km dari Kota Kabanjahe. Melihat kondisi yang terjadi, diperlukan adanya media yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan memberikan informasi serta pengetahuan yang jelas mengenai keberadaan Desa Wisata Dokan serta nilai-nilai budaya masyarakat Desa Dokan. Media ini dapat berupa papan tanda (sign board) yang berisi informasi dan petunjuk mengenai lokasi keberadaan Desa Wisata Dokan. Serta QR Code yang berisikan pengetahuan mengenai budaya dan sejarah rumah adat Desa Dokan yang terkoneksi langsung ke Website Desa Dokan. Metode pengabdian ini dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai bagaimana cara penggunaan QR Code. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Dokan untuk lebih melek dalam penggunaan teknologi sehingga nantinya dapat membantu mereka dalam meningkatkan pariwisata Desa Dokan. Selain itu juga, hasil dari pengabdian ini juga diharapkan mampu membantu masyarakat dalam melestarikan peninggalan budaya Karo serta dapat juga bisa mengenalkan budaya Karo kepada wisatawan bahkan wisatawan asing sekalipun.

Abstract

The purpose of this community service activity is to help the community and the local government clearly describe the Dokan Tourism Village, located in the Brand District, Karo Regency, approximately 20 km from Kabanjahe City. describe and provide clear information and knowledge regarding the existence of Dokan Tourism Village and the cultural values of the Dokan Village community. This media can be in the form of a signboard containing information and instructions regarding the location of Dokan Tourism Village. As well as a QR Code containing knowledge about the culture and history of the traditional house of Dokan Village connected directly to the Dokan Village Website. This service method is carried out by outreach and training the community on using the QR Code. The results of this service are expected to help the Dokan Village community to be more literate in the use of technology so that later it can help them increase Dokan Village tourism. In addition, the results of this dedication are also expected to help the community preserve Karo cultural heritage and introduce Karo culture to tourists and even foreign tourists.

Keywords: QR code, signboard, heritage, technology, Dokan Village

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pemasaran saat ini telah berubah secara signifikan, pemasaran yang efektif dan efisien dapat mempermudah berkembangnya suatu produk yang akan dijual, penggunaan QR Code sebagai strategi pemasaran efektif dan efisien, QR code merupakan bentuk evolusi dari barcode yang kita kenal selama ini. Jika sebelumnya barcode hanya berbentuk garis satu dimensi, kini telah dimodifikasi menjadi dua dimensi. Bukan dari bentuk saja, QR code juga semakin populer penggunaannya dalam dunia digital marketing dibandingkan barcode karena kemampuannya untuk menampung informasi yang lebih besar. Cara penggunaan QR code pun cukup mudah. Hanya dengan memindai kode yang ada di dalamnya dengan ponsel yang dilengkapi dengan kamera dan aplikasi pembaca QR code. Setelah dipindai, QR code diterjemahkan menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti. QR code juga digunakan dalam dunia bisnis sama seperti pendahulunya.

Signboard adalah media promosi yang kerap juga disebut dengan reklame. Dan ini termasuk sign yang terdiri atas selembar dasar menggunakan isi pesan yang biasanya terbuat dari cutting sticker atau print sticker. Signboard ini merupakan sign standar yang sudah banyak dipergunakan untuk aneka macam keperluan. Fungsi utama dari Signboard ini yaitu sebagai media advertising untuk membantu promosi perusahaan. Manfaat dibuatnya pemasaran dengan kedua cara ini tentu saja sebagai media promosi yang tentu saja untuk membantu masyarakat serta pemerintah setempat menggambarkan dengan jelas keberadaan Desa Wisata Dokan dan membantu masyarakat Desa Dokan untuk lebih melek dalam penggunaan teknologi sehingga nantinya dapat membantu mereka dalam meningkatkan pariwisata Desa Dokan.

Perubahan dalam hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh para masyarakat sekitar, yaitu bagaimana agar menjaga infrastruktur ataupun teknologi yang tersedia dan harus mempunyai keahlian menggunakan media online sebagai pemasaran. Keterbatasan pengetahuan akan infrastruktur-infrastruktur yang menunjang pemasaran Desa Wisata Dokan yang sebenarnya mempunyai potensi yang besar menghambat untuk mereka mempromosikan desa yang seharusnya dapat menjadi salah satu desa wisata yang maju dan dilirik banyak orang Karna keunikannya. Karena secara teknis, masyarakat belum paham sistematis langkah-langkah untuk memajukan desa, salah satunya dalam hal teknologi

Berdasarkan uraian diatas maka tim pengabdian memilih melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Dokan tentang media pemasaran Serta memberikan signboard dan qr code yang berisikan pengetahuan mengenai budaya dan sejarah rumah adat yang terkoneksi langsung ke website Desa Dokan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode:

1. Persiapan pra kegiatan dengan melakukan survey. Survey lapangan ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek penting dalam mengevaluasi masalah dan kebutuhan mitra. Dengan bantuan dari Kepala desa, tim dapat memperoleh data-data mengenai masalah yang dihadapi dan hal apa saja yang diperlukan masyarakat guna untuk mendongkrak pariwisata Desa Dokan
2. Sosialisasi awal terkait dengan solusi dari permasalahan yang dialami mitra.
3. Proses pembuatan papan tanda (sign board). Sebagai bentuk keberlanjutan program pengabdian setelah melakukan survei dan menyelesaikan konsep pembuatan papan tanda, pembuatan dan pemasangan papan tanda beserta dengan QR Code akan segera dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Dokan ini berfokus pada kemampuan masyarakat dalam mengenalkan ciri khas serta budaya Karo secara online. Dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari seluruh rangkaian kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, pengabdian inidilakukan dengan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan secara langsung di Desa Dokan dan pendampingan. Persiapan dilakukan oleh Tim Pengabdian bersama-sama dengan mitra. Tim pengabdian mengutus beberapa orang mahasiswa untuk datang ke lokasi pengabdian dan melakukan kesepakatan dengan mitra yang meliputi jadwal kegiatan dan tempat kegiatan. Pada tahap persiapan disepakati tentang waktu dan tempat pelaksanaannya serta peserta pelatihan dan pendampingan yang merupakan para warga desa. Kegiatan dilakukan di kantor kepala Desa Dokan Kecamatan Merek, Kabupaten Karo.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian ini bertujuan untuk membantumasyarakat meningkatkan pariwisata Desa Dokan, melestarikan peninggalan budaya, mengenalkan budaya Karo kepada wisatawan serta membuka paradigma masyarakat bahwa ada peluang untuk membantu memasarkan potensi desa yang dimna hasil akhirnya dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian melakukan pemasangan sign board (papan tanda) yang berisi petunjuk arah, papan nama di setiap rumah adat, dan QR code yang berisi mengenai cerita tentang rumah adat. Tim pengabdian memberikan sign board yang dipasang di 3 (tiga) titik lokasi yang berbeda.

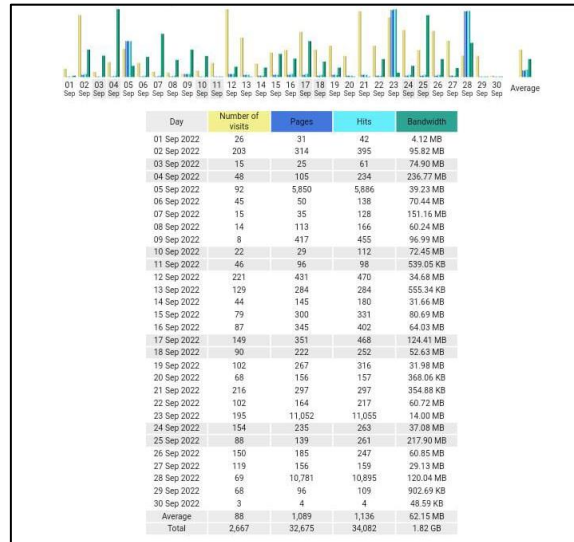
Sign Board yang pertama diletakkan di pintu masuk menuju Desa Dokan untuk menunjukkan lokasi Desa Dokan. Kemudian, papan nama diletakkan di setiap rumah adat untuk menunjukkan nama-nama rumah adat yang ada dan masih digunakan oleh masyarakat setempat. Terakhir, papan tandaketiga diletakkan didepan rumah adat “Rumah Mbelin” yang berisikan QR Code yang menjelaskan sejarah tentang Desa Dokan khususnya mengenai rumah adat tradisional yang ada di Desa Dokan.



Gambar 1. Tim Pengabdian Memberikan Petunjuk Penggunaan QR Code kepada Masyarakat

Tim pengabdian kepada masyarakat juga tidak lupa untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara penggunaan QR Code. Tim mengarahkan masyarakat untuk bersama-sama menggunakan telepon genggam mereka untuk memindai QR Code agar dapat diakses. Hasil yang

diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah : 1) Mitra mampu mengakses QR Code yang ada pada papan tanda (signboard). 2) Mitra dapat menjelaskan cara mengakses QR Code kepada wisatawan. Melalui pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Desa Dokan terkhusus pada bagian QR Code inipun membuahkan hasil. Website yang terhubung pada QR Code yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Desa Dokan mengalami peningkatan pengunjung.



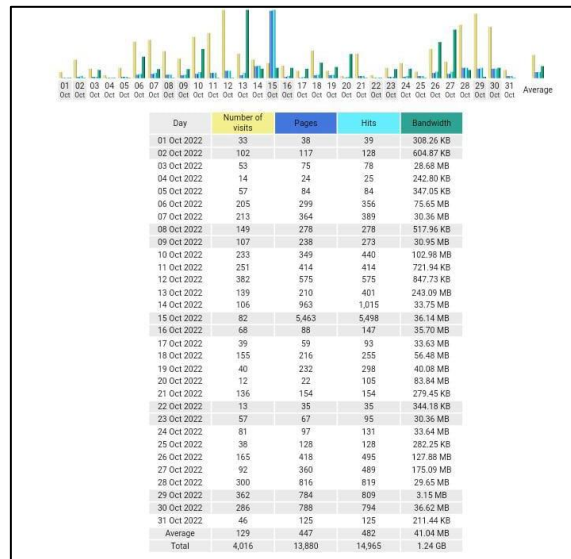
Gambar 2. Data Jumlah Pengakses QR Code bulan September

Dari data dapat dilihat bahwasanya pada bulan September, jumlah rata-rata pengunjung yang mengakses QR Code berjumlah 88 orang dengan total pengunjung website pada September 2022 berjumlah 2.667 pengunjung. Pengunjung paling banyak ada pada tanggal 2 dan 12 September 2022. Jumlah pengunjung website Desa Dokan pada September 2022 cenderung naik-turun.

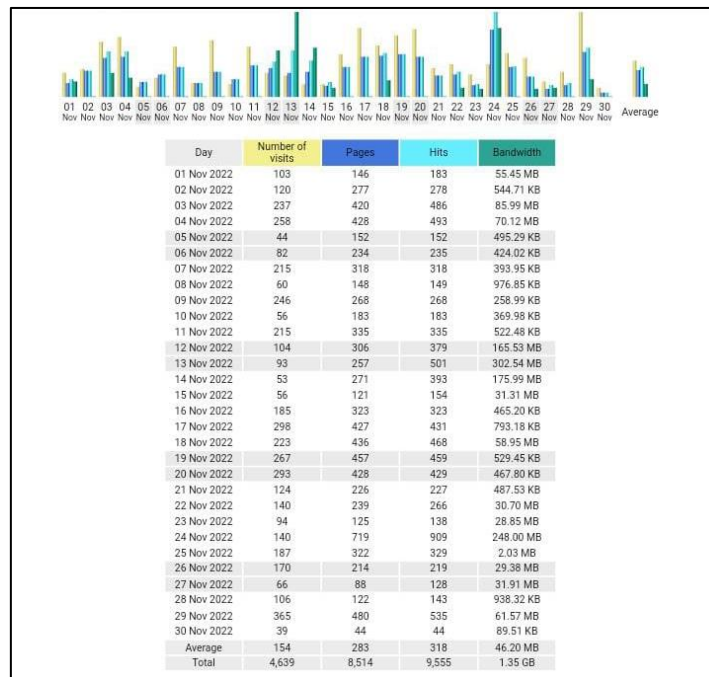
Dari data dapat dilihat jika pada bulan Oktober jumlah rata-rata pengunjung yang mengakses QR Code berjumlah 129 orang dengan total pengunjung website pada September 2022 berjumlah 4.016 pengunjung. Pengunjung paling banyak ada pada tanggal 12 dan 29 October 2022. Jumlah pengunjung website Desa Dokan pada Oktober 2022 juga cenderung naik-turun dan jumlah pengunjungnya lebih banyak dari bulan sebelumnya.

Dari data dapat dilihat bahwa pada bulan November jumlah rata-rata pengunjung yang mengakses QR Code berjumlah 154 orang dengan total pengunjung website pada November 2022 berjumlah 4.639 pengunjung. Pengunjung paling banyak ada pada tanggal 17 dan 29 November 2022. Jumlah pengunjung website desa dokan pada November 2022 juga cenderung naik-turun dan jumlah pengunjungnya juga lebih banyak dari bulan sebelumnya.

Dengan peningkatan jumlah pengunjung website tiap bulan, mengartikan bahwa banyak masyarakat atau wisatawan yang tertarik dengan adanya papan QR Code yang berisi mengenai informasi rumah adat. Hal inipun membuktikan bahwasanya QR Code yang diberikan tim pengabdian masyarakat kepada Desa Dokan memiliki keefektifan yang dimana dapat membantu masyarakat desa untuk lebih memperkenalkan tentang Desa Dokan ini.



Gambar 3. Data Jumlah Pengakses QR Code Bulan Oktober



Gambar 4. Data Jumlah Pengakses QR Code Bulan Nopember

PENUTUP

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian kepada para masyarakat Desa Doka bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mereka untuk memperkenalkan potensi pariwisata desa. Pelatihan dan pendampingan ini juga membuka pikiran para masyarakat setempat bahwa ada peluang besar yang dapat diraih apabila mereka dapat memanfaatkan media online sebagaimana dalam mengenalkan potensi desa mereka. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para penduduk Desa Doka.

Ucapan Terimakasih

Artikel ini merupakan salah satu hasil luaran dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh dana NON PNPB Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Mono Tahun Reguler Tahun Anggaran 2022 Nomor: 671/UN5.2.4.1/PPM/2022, Tanggal 9 Juni 2022. Oleh karena itu, Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang telah diberikan. Dan juga tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mitra pada kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Coleman, J. (2011). QR codes: what are they and why should you care?. *Kansas Library Association College and University Libraries Section Proceedings*, 1, 16-23.
- Kavati, I., Kumar, G. K., Kesagani, S., & Rao, K. S. (2017). Signboard text translator: a guide to tourist. *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, 7(5), 2496-2501.
- Lianto, K., Swendra, C. G. R., & Yudani, H. D. (2018). Perancangan augmented reality Omah Budaya Singhasari. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 9.
- Nuraisyah, S., Sumardi, R. G., & Muharram, M. R. W. (2016). Augmented Reality Flashcard Prototype Design as an Instructional Medium for Introducing West Java Traditional Houses in Elementary School. *Education and Culture*, 12-13.
- Soon, T. J. (2008). QR code. *synthesis journal*, 2008, 59-78.
- Tiwari, S. (2016, December). An introduction to QR code technology. In *2016 international conference on information technology (ICIT)* (pp. 39-44). IEEE.